BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu "TF" dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari umur kehamilan 16 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu "TF" serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 4 Oktober 2024 di Puskesmas I Denpasar Timur didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data subjektif (tanggal 4 Oktober 2024 pukul 09.50 WITA)

a. Identitas

Ibu Suami

Nama : Ibu "TF" Tn. "AM"

Umur : 25 tahun 25 tahun

Suku Bangsa : Jawa, Indonesia Jawa, Indonesia

Agama : Islam Islam

Pendidikan : SMA SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT) Sales Motor

Penghasilan : - \pm Rp 3.000.000,00

Alamat rumah : Jalan Narakusuma Gg. IIA No. 32, Denpasar Timur

Telepon : 089533968XXX 089540439XXX

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan ibu mengatakan keluhan mual sudah berkurang.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche usia 13 tahun. Siklus haid teratur setiap 28-30 hari dengan volume haid 3-4 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 6-7 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 8 Juni 2024 dengan TP tanggal 15 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 25 tahun dan telah menikah selama 3 bulan.

e. Riwayat Kebidanan yang lalu

Ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama dan tidak pernah keguguran.

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan kontrasepsi.

g. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu dua kali di Dokter Spesialis Kandungan dan sudah melakukan pemeriksaan USG. Gerakan janin sudah dirasakan oleh ibu. Selama hamil, keluhan yang pernah dialami ibu adalah mual di pagi hari dan nafsu makan berkurang. Berat badan ibu sebelum hamil yaitu 53 kg. Selama kehamilan, ibu tidak pernah mengalami penyulit dan komplikasi sehingga ibu tidak pernah mengkonsumsi obat-obatan apapun, selain suplemen kehamilan, antara lain:

Asam Folat 400 mcg, Kalsium 500 mg, Fe 60 mg, dan vitamin c 50 mg. Status imunisasi T5. Ibu tidak memiliki kebiasaan yang membahayakan selama kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas I Denpasar Timur dan di Dokter SpOG. Adapun hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pemeriksaan Ibu "TF" umur 25 Tahun Primigravida

Hari/tanggal/waktu/	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
tempat		Nama
1	2	3
Senin, 15 Juli 2024	S: Ibu datang mengatakan telat haid dan	Dr. I Nyoman
pukul 19.00 WITA di	sudah PP test di rumah 2 hari yang lalu	Sudastra, Sp.OG
Dr. I Nyoman	dengan hasil positif, tidak ada keluhan	
Sudastra, Sp.OG	O : Keadaan umum baik, kesadaran	
	composmentis, TD: 110/70 mmHg, BB:	
	53,6 kg, BB sebelum hamil: 53 kg, TB:	
	159 cm, GS: 1.16 cm, GA: 5w2d, EDD:	
	17-03-2025	
	A: G1P0A0 UK 5 minggu 2 hari T/H	
	Intrauterine	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	2. KIE nutrisi ibu hamil	
	3. KIE pemeriksaan laboratorium ke	
	Puskesmas	
	4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I	
	5. Terapi: Asam Folat 1x400 mcg (50	
	tablet)	

Jumat, 30 Agustus	S : Ibu mengatakan ingin kontrol	KIA Puskesmas
2024 pukul 10.30	kehamilan, melakukan cek laboratorium	I Denpasar
WITA di Puskesmas I	dan ibu mengeluh mual	Timur
Denpasar Timur	O : Keadaan umum baik, kesadaran	
	composmentis, BB: 54,5 kg, TB: 159 cm,	
	IMT: 21,5, TD: 120/74 mmHg, N: 80	
	x/menit, R: 18 x/menit, S: 36.2°C, Lila:	
	26,5 cm, TFU 2 jari diatas sympisis, DJJ:	
	belum terdengar	
	Hb: 12,4 g/dl	
	HbsAg: Non Reaktif	
	HIV : Non Reaktif	
	Sifilis: Non Reaktif	
	Protein/Reduksi urine : Negatif/Negatif	
	A: G1P0A0 UK 11 minggu 6 hari T/H	
	Intrauterine	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	2. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan	
	3. KIE penyebab dan cara mengurangi mual	
	4. Terapi Fe 60 mg (XXX), Kalk 500 mg	
	(XXX), Vitamin c 50 mg (XXX)	
	5. KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi atau	
	jika ada keluhan	
Kamis, 5 September	S : Ibu mengatakan ingin melakukan	Dr. I Nyoman
2024 pukul 14.00	pemeriksaan USG dan membawa hasil cek Sudastra, Sp.OG	
WITA di Dr. I Nyoman	n laboratorium	
Sudastra, Sp.OG	O : BB: 54,7 kg, TD: 110/70 mmHg, N: 80	
	x/menit, R: 20 x/menit, S: 36.5°C, DJJ:	
	132 x/menit, janin tunggal, intrauterine,	
	air ketuban cukup, plasenta anterior, EDD:	
	17-03-2025	

A: G1P0A0 UK 12 minggu 5 hari T/H

Intrauterine

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan

2. Menyarankan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan oleh bidan,

ibu bersedia.

Sumber : Buku KIA

i. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu "TF" mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma,

TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), ataupun penyakit

menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti

cervisitis cronis, endrometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip

serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah

abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu "TF" tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi,

kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis

tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Prilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah pijat perut oleh dukun,

tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah

travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak

pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu.

63

1. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, 1 potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti wortel, kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, sayur singkong atau kol. Ibu rutin makan buah seperti apel, jeruk, pisang, semangka atau papaya. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1-2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu jam/hari.

2) Data psikologis

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pengetahuan

Pengetahuan ibu "TF" yang kurang yaitu ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II.

5) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kontrakan bersama suami. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak terdapat jentik nyamuk, lingkungan tampak bersih dan tidak ada hewan peliharaan.

m. Perencanaan Kehamilan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Puskesmas I Denpasar Timur yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS, calon donor yaitu ibu kandung dan kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSIA Puri Bunda Denpasar, inisiasi menyusu dini ibu bersedia dilakukan, kontrasepsi pasca persalinan ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik KB setelah nifas.

2. Data objektif (tanggal 4 Oktober 2024 pukul 10.00 WITA)

- a. Pemeriksaan Umum:
- 1) KU: Baik
- 2) Kesadaran : Komposmentis GCS : 15, E : 4, V : 5, M : 6
- 3) Postur tubuh ibu normal dengan berat badan 55,8 kg dan berat badan pemeriksaan sebelumnya: 54,7 kg. Tanda-tanda vital : TD : 118/72 mmHg, TD pemeriksaan sebelumnya : 110/70 mmHg, RR : 20x/menit, Nadi : 80 x/menit, suhu aksila : 36,5°C.

- b. Pemeriksaan Fisik:
- 1) Pemeriksaan kepala: Pada pemeriksaan kepala tidak ditemukan adanya benjolan di kepala, tidak ada rambut rontok dan tidak ada ketombe.
- 2) Pemeriksaan wajah: Pada pemeriksaan wajah tidak ada oedema, kloasma, tidak ada peradangan jerawat, dan tidak pucat.
- 3) Pemeriksaan mata: Pada pemeriksaan mata, konjungtiva berwarna merah muda, sclera berwarna putih dan ibu tidak mengalami gangguan penglihatan.
- 4) Pemeriksaan hidung: Pada pemeriksaan hidung diperoleh melalui pengkajian data subjektif yaitu tidak ada polip, tidak ada nafas cuping hidung, dan ibu tidak mengalami flu.
- 5) Pemeriksaan telinga: Pada pemeriksaan telinga tidak ada infeksi atau peradangan pada telinga ibu dan keadaan telinga ibu bersih
- 6) Pemeriksaan mulut dan gigi: Pada pemeriksaan mulut, mukosa mulut dan bibir lembab, tidak mengalami gigi berlubang, keadaan mulut bersih, ibu tidak mengalami perdarahan pada gusi dan tidak ada pembengkakan atau infeksi.
- 7) Pemeriksaan leher: Pada pemeriksaan dibagian leher tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid dan bendungan vena jugularis.
- 8) Pemeriksaan payudara dan aksila: Pada pemeriksaan payudara dan aksila tidak ada benjolan pada payudara dan aksila. Payudara ibu tampak bersih, putting susu menonjol, tidak ada pengeluaran.
- 9) Pemeriksaan abdomen:

Tinggi Fundus Uteri: 3 jari bawah pusat, tidak ada bekas luka operasi, nyeri tekan (-), his (-), tidak ada kelainan. Auskultasi: DJJ 132x/menit (kuat dan teratur).

- 10) Pemeriksaan ekstremitas: Pada saat pemeriksaan ekstremitas tidak ditemukan adanya pembengkakan atau oedema pada tangan dan kaki, tidak terlihat varises pada kaki ibu, kuku ibu terlihat bersih dan tidak pucat, serta refleks patella positif kanan dan kiri.
- 11) Pemeriksaan Genetalia: Tidak dilakukan pemeriksaan genetalia eksterna, interna dan inspeksi anus.
- c. Pemeriksaan Penunjang: Tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada tanggal 4 Oktober 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu primigravida usia kehamilan 16 minggu 6 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine:

1. Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II

Penatalaksanaan yang diberikan pada ibu "TF":

- Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu paham tentang kondisinya.
- Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu gerakan janin yang berkurang, adanya perdarahan dan nyeri kepala yang hebat, ibu paham penjelasan yang diberikan.
- 3. Menganjurkan ibu untuk konsumsi makanan sehat yang mudah dicerna, kaya protein dan vitamin B, makan dalam porsi kecil dan sering, hindari makanan yang memperparah mual seperti berminyak atau terlalu pedas serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air jahe hangat untuk mengurangi mual, ibu mengerti dan bersedia.

- 4. Memberikan terapi suplemen Fe 1x60 mg(XXX), Kalsium 1x500 (XXX), dan vitamin C 1x50 mg (XXX), ibu menerima suplemen yang diberikan.
- 5. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau segera datang jika terdapat keluhan, ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.
- 6. Melakukan pendokumentasian, hasil tercatat di buku KIA dan register ibu

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di Puskesmas I Denpasar Timur dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu "TF" dari umur kehamilan 16 minggu 6 hari hingga 42 hari postpartum. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan Yang Diberikan Pada Ibu "TF" dari Umur Kehamilan 16 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan		Implementasi Asuhan
1	4 Oktober 2024 – 29	1.	Melakukan pemeriksaan kehamilan
	November 2024	2.	Memberikan KIE mengenai tanda bahaya
	Memberikan asuhan		kehamilan trimester II
	kebidanan pada kehamilan	3.	Memberikan KIE agar ibu menjaga pola
	trimester II		makan, minum dan istirahat teratur
		4.	Memberikan KIE cara mengatasi mual
			dengan makan dalam porsi kecil dan sering,
			hindari makanan yang memperparah mual
			serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi
			air jahe hangat untuk mengurangi mual
		5.	Membimbing ibu untuk melakukan postur
			tubuh yang benar

		6. Memfasilitasi ibu untuk melakukan prenatal
		yoga dan teknik pernapasan
		7. Memberikan suplemen Fe, Kalsium dan Vitamin c
2	27 Desember 2024 - 28	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan
	Februari 2025	2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda
	Memberikan asuhan	bahaya kehamilan trimester III
	kebidanan pada kehamilan	3. Memfasilitasi ibu dalam kelas yoga kehamilan
	trimester III	untuk menyamankan keluhan nyeri perut bagian bawah
		4. Memfasilitasi ibu dalam persiapan persalinan
		seperti berbagai gerakan yoga untuk
		optimalisasi posisi janin, dukungan untuk menghadapi persalinan.
		5. Memberikan informasi pada ibu untuk
		menggunakan VCO guna memudarkan striae dan gatal
		6. Memfasilitasi untuk pemeriksaan laboratorium
		trimester III
		7. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola
		makan, minum, istirahat teratur dan
		menghindari aktivitas yang berat
		8. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda
		persalinan dan persiapan persalinan
		9. Memberikan suplemen Fe, Kalsium dan
		Vitamin c
3	02 Maret 2025	1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri
	Memberikan asuhan	saat proses persalinan melalui relaksasi
	kebidanan pada persalinan	pernafasan, penggunaan birthing ball.
	kala I	2. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta
		kemajuan persalinan melalui partograf
4	02 Maret 2025	1. Memfasilitasi nutrisi dan cairan selama kala II
	Memberikan asuhan	2. Membimbing ibu meneran secara efektif
	kebidanan pada persalinan	3. Membantu proses persalinan sesuai APN

5	02 Maret 2025	1. Melakukan inisiasi menyusu dini (IMD)
	Memberikan asuhan	2. Melakukan manajemen aktif kala III
	kebidanan pada persalinan	3. Menjaga kehangatan bayi
	kala III	
6	02 Maret 2025	1. Melakukan hecting dengan anastesi lidocain
	Memberikan asuhan	1%
	kebidanan persalinan kala	2. Mengevaluasi proses IMD
	IV	3. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah
		melahirkan dengan partograf
		4. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu
		injeksi vitamin K dan salep mata
		5. Membantu proses rawat gabung saat nifas
7	2 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi,
	Memberikan asuhan	locheai, involusi)
	kebidanan 6 jam sampai	2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda
	masa nifas (KF 1) dan	bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir
	neonatus 6 sampai 48 jam	3. Memberikan asuhan komplementer dengan
	(KN 1) dan skrining SHK	menggunakan metode SPEOS dan senam kegel
		4. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui
		secara on demand dan melakukan perawatan
		bayi sehari-hari
		5. Melakukan skrining hipotiroid kongenital pada
		bayi
8	8 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi,
	Memberikan asuhan	locheai, involusi)
	kebidanan 3 sampai 7 hari	2. Memberikan asuhan komplementer dengan
	masa nifas (KF 2) dan	menggunakan metode SPEOS dan senam kegel
	neonatus hari ke-3 sampai	3. Mengingatkan ibu untuk menyusui on demand.
	hari ke-7 (KN 2)	4. Mengingatkan ibu untuk melakukan senam
		kegel
		5. Melakukan imunisasi BCG dan OPV1
9	18 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas
	Memberikan asuhan	2. Memberikan KIE imunisasi dasar untuk bayi
	kebidanan 8 sampai 28 hari	3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus
	masa nifas (KF 3) dan	4. Membimbing ibu melakukan pijat bayi

	neonatus hari ke-8 sampai hari ke-28 (KN 3)	
10	12 April 2025	1. Melakukan pemantauan laktasi
	Memberikan asuhan	2. Memberikan KIE imunisasi dasar untuk bayi
	kebidanan 29 sampai 42	3. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi
	hari masa nifas (KF 4) dan	4. Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga
	bayi umur29-42 hari	berencana

Sumber: Buku KIA dan Buku Pemeriksaan Dokter Ibu "TF", 2025